

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Public Relation*

“Representasi Gaya Humor Milenial dalam Internet Meme Film Indonesia (Analisis Semiotik dalam Meme Pengabdi Setan dan Dilan 1990)”.

Tahun Skripsi : 2018 + 103 Hal + 37 Gambar + 6 Tabel

Daftar Pustaka : 25 Buku + 12 Jurnal + 5 Internet & Website

Internet menjadi medium baru kaum muda yang saat ini didominasi oleh generasi milenial untuk membentuk wacana dan mengartikulasikannya ke dalam sebuah bentuk yang unik, yakni internet meme. Di Indonesia, meme digunakan sebagai media berkomunikasi, ekspresi lelucon sekaligus refleksi kaum muda terhadap kehidupan sehari-hari yang disampaikan dengan berbagai gaya humor. Penelitian ini bersifat kualitatif-deskriptif dengan menganalisis Internet Meme Film Indonesia yakni Meme Pengabdi Setan dan Meme Dilan 1990 yang dipilih sesuai dengan kepopuleran dari masing-masing meme. Menggunakan analisis semiotik milik Roland Barthes untuk mendapatkan makna denotatif, konotatif, dan mitos, serta analisis mengenai teknik membangun humor milik Arthur Berger untuk mengidentifikasi gaya humor seperti apa yang direpresentasikan dalam meme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya humor generasi milenial memiliki karakteristik dan ciri khas yang direpresentasikan dalam meme. Temuan mengungkapkan bahwa gaya humor generasi milenial dalam meme bersifat *self-defeating* yakni penghinaan terhadap diri sendiri yang dibangun melalui teknik bahasa yang ironi, satir dan menggunakan plesetan, serta dibutuhkan *universality* dalam memahami humor milenial yakni kesepahaman sebuah isu diantara generasi milenial dan sangat bergantung pada konteks.

Kata kunci : Representasi, gaya humor, internet meme, semiotik

ABSTRACT

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Faculty of Social and Political Science

Department of Communication Science

Concentration of Public Relations

“ Representation of Millennials’ Humour Style in Internet Memes of Indonesian Movie (Semiotic Analysis through ‘Meme Pengabdian Setan’ and ‘Dilan 1990’)”.

Thesis Year : 2018 + 103 Hal + 37 Gambar + 6 Tabel

Daftar Pustaka : 25 Buku + 12 Jurnal + 5 Internet & Website

Internet appears as a new medium for youth generation to shape and to articulate discourses in a unique ways known as internet meme. In Indonesia, memes are used as a medium of communication, expressions of jokes as well as young people's reflections on everyday life that convey various styles of humor. This study is qualitative-descriptive by analyzing the Internet Meme of Indonesian Movie therefore ‘Meme Pengabdian Setan’ and ‘Meme Dilan 1990’ that selected in accordance with the popularity of each memes. Using Roland Barthes's semiotic theory to analysis and reveal the denotative sign, connotative sign, and myth of the memes, as well as an analysis of Arthur Berger's built-in humor techniques to identify what kind of humor is represented in memes. Semiotic codes help reveal the hidden signs used to build humor style. The results of this study show that the millennials’ humor has different sense and characteristics that are represented in memes. Finding revealed that humour style of millenials’ memes are tend of self-defeating that built through language techniques such as; irony, satire and playoff, and a universality is needed in understanding millennial’s humor in term of understanding an issue among millennial generations and highly dependent on context.

Keywords: Representation, humor style, internet meme, semiotic